

**Penafsiran Ayat-ayat Riba Menurut Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab
*Al-Tafsīr Al- Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

Ulvah Kholidatul Jannah

NIM : 11530120

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulvah Kholidatul Jannah
NIM : 11530120
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Klegen Candisari Rt.03 Rw.01 Secang Magelang
Alamat di Yogyakarta : PEIT Daarul Falaah Jl. Masjid No. 85 C
Condongcatur, Sleman, Yogyakarta
No. Hp : 085713869862
Judul : PENAFSIRAN AYAT- AYAT RIBA MENURUT
WAHBAH AL-ZUHAILI DALAM KITAB AL-
TAFSIR AL- MUNIR FI-AL-AQIDAH WA AL-
SYARI'AH WA AL-MANHAJ

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Saya yang menyatakan,



(Ulvah Kholidatul Jannah)

NIM. 11530120

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Drs. M. Yusuf. M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ulvah Kholidatul Jannah
Lamp : -

Yogyakarta, 21 September 2015

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulvah Kholidatul Jannah
NIM : 11530120
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Keadilan Ekonomi Dalam Al-Qur'an (Penafsiran Ayat-ayat Riba Menurut Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab *Al-Tafsir Al-Munir fi-Al-Aqidah wa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj*)

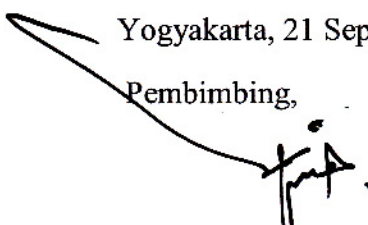
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 September 2015

Pembimbing,



Drs. H. M. Yusuf M. Si

NIP. 196002071994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DU/PP.00.9/2682/2015

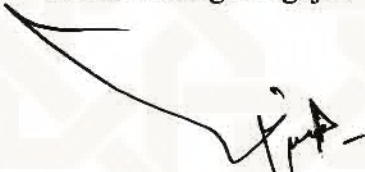
Tugas Akhir dengan judul : Penafsiran Ayat-ayat Riba Menurut Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab *Al-Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Al-Syariah wa Al-Manhaj*.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULVAH KHOLIDATUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11530120
Telah diujikan pada : Rabu, 30 September 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II


Muhammad Hidayat Noor, S. Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III


Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 19540710 198603 1 002

Yogyakarta, 30 September 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Imam Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

.....كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ.....

*.....supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya
saja diantara kamu.... (QS. Al-Hasyr (59): 7)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

*Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tak pernah lelah mendoakan,
mengikhtiarakan apa yang ia bisa untuk putrinya.*

*Salam takdzim dari nanda, semoga Allah membalas kebaikan dunia dan
akhirat. Aamiin*

*Begitu juga dengan kakak-kakak sang motivator: Mb Rifah, Mas AkhliB,
Mas Trul, dan Mb Nur rok, beserta mutiara surga ku ponakan-ponakan
yang memberi semangat dan inspirasi selama ini.*

*Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga,
dan segenap pembaca yang mau dan mampu meluangkan waktunya
untuk membaca skripsi ini*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa, hanya atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun harus terus berjuang untuk menyelesaikannya. Target yang memburu serta semangat dari orang-orang terdekat menjadi pemacu semangat peneliti untuk segera menyelesaikannya. Tak lupa shalawat dan salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta Nabi Muhammad saw. Dialah manusia sempurna yang jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih, pengorbanan, dan perjuangannyalah yang memberi semangat kepada peneliti untuk tidak menyerah dalam berjuang.

Tema yang menjadi fokus penelitian ini adalah Keadilan Ekonomi Dalam Al-Qur'an (Penafsiran Ayat-ayat Riba Menurut Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Aqīdah wa Asy-Syarī'ah wa Al-Manhāj*). Pada dasarnya penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjan Theologi Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akan tetapi tidak hanya itu, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh metalitas keilmuan baru dalam wilayah *dirāsah al-islamiyyah*. *Āmīn*.

Penghargaan yang tertinggi peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Mustaqim M. Ag, Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Afdawaiza M. Ag,

pembimbing skripsi peneliti yaitu Bapak Drs. Muhammad Yusuf M. Si serta segenap dosen-dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan studi yang telah diberikan kepada peneliti, tidak ada yang bisa peneliti balas untuk semuanya dan hanyalah ucapan terima kasih yang mendalam. Semoga Allah membalas atas semua ilmu yang diberikan dengan ikhlas. Amin.

Terima kasih kepada keluarga besar peneliti. Kedua orang tua peneliti Ibu Marsidah dan Bapak Slamet Mansur yang selalu memberikan cinta kasihnya dan pendidikannya sepanjang hidup ini. Terima kasih atas doa yang tiada henti Ibu dan Bapak panjatkan sampai akhirnya peneliti berada pada tahap ini. Kepada kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan bantuan baik riil dan spiritual beserta permata surgaku ponakan-ponakan tercinta, tingkah laku yang menggemaskan memberikan rasa kerinduan itu selalu hadir menemani perjuangan penyelesaian skripsi ini.

Teimakasih kepada tentor-tentor peneliti Ustadz Sembodo, Ustadz Sholihun, dan sahabatku Laila Kurniasari yang penuh kesabaran membantu, dan membimbing peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah memberi balasan kebaikan lebih.

Terima kasih kepada para asatidz/asatidzah PEIT Daarul Falaah atas ilmu dan kasih sayang diberikan kepada peneliti, teman-teman satu atap di asrama PEIT Daarul Falaah yang selalu mengajari peneliti untuk selalu berproses menjadi insan yang lebih baik, semoga Allah jadikan tempat ini sebagai ladang pahala.

Sahabat alumni asrama PEIT Daarul Falaah atas motivasi, ukhuwah, dan berbagi pengalamannya kepada peneliti selama nyantri di PEIT Daarul Falaah . Teman-teman lingkaran cinta yang menjadi keluarga kecil peneliti di Yogyakarta. Teman-teman UKM dan organisasi kampus yang pernah peneliti ikuti, JQH Al-Mizan defisi Tafsir, dan LDK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengajarkan kepada peneliti arti sebuah kedewasaan.

Teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2011 yang memberikan perhatian penuh dan bantuan selama proses penelitian, teman-teman alumni Pondok Modern Assalaam Temanggung, keluarga besar Pengajian Anak-anak Nur Farhan, Pusat Study Daarul Faalah yang mengajarkan peneliti menjadi teman baik, kakak baik, dan calon ibu yang baik. Terimakasih kepada para pengurus serta tentor SPA Indonesia "Prima Cendekia" dan para guru serta anak-anak TK Tunas Gading Papringan yang selalu memberi keceriaan dan dorongan menyelesaikan skripsi.

Akhirnya segala kekurangan dalam skripsi ini peneliti harapkan agar dapat dikritik dan diberi masukan yang membangun.

Yogyakarta, 21 September 2015

Ulvah kholidatul Jannah

NIM. 11530120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

I. Konsonan Tunggal

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

II. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

III. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	‘iddah

IV. *Tā’ marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā’</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

V. Vokal Pendek

—َ— فعل	<i>Fatḥah</i>	Ditulis	<i>A</i>
—ِ— ذکر	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
—ُ— يذهب	<i>ḍamah</i>	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>ḡukira</i>
		ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>yæḡhabu</i>

VI. Vokal Panjang

Fatḥah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
Fatḥah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
Ḍammah + wawu ماتي	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>i</i> -
	ditulis	<i>karim</i> -
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḡ</i>

VII. Vokal Rangkap

Fatḥah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
Fatḥah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

VIII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

IX. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

X. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

XI. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī āl-funūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah keadilan ekonomi, penafsiran Wahbah Al-Zuhaili yang di dalamnya terdapat pemaparan mengenai keadilan ekonomi dan analisis penafsiran terma riba dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Aqīdah wa Asy-Syarī'ah wa Al-Mnhāj*. Keadilan ekonomi dipilih karena ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan terma riba menjadi pembahasan lanjutan dalam penafsiran, karena riba dari zaman jahiliyah sampai sekarang menjadi salah satu penyakit yang belum terselesaikan dalam masalah perekonomian. Al-Zuhaili merupakan mufasir kontemporer yang memberikan penafsiran klasik yang dikemas dengan gaya bahasa kontemporer. Wahbah Al-Zuhaili selain sebagai mufasir beliau dikenal sebagai ulama ahli fiqih. Karya-karya yang berkaitan dengan tafsir, fiqih, ataupun keagamaan Islam sudah tersebar di berbagai negara baik Arab maupun negara-negara lainnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research) yaitu suatu penelitian yang sumber penelitiannya adalah pustaka. Sumber primer penelitian ini adalah kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Aqīdah wa Asy-Syarī'ah wa Al-Manhāj* karya Wahbah Al-Zuhaili. Sumber sekundernya adalah buku-buku, internet, jurnal, dll. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-analitik yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis penafsiran Wahbah Al-Zuhaili kemudian dikaitkan dengan pokok pembahasan keadilan dalam ekonomi. Selanjutnya keadilan ekonomi yang ditawarkan dalam Al-Qur'an dikontekstualisasikan dengan situasi perekonomian masa kini.

Dampak-dampak riba bagi masyarakat adalah salah satu pihak yang diuntungkan dan pihak lain yang dirugikan, hal tersebut masuk dalam kategori transaksi *bathil*, mengeksploitasi harta orang lain dengan sekehendaknya, menyebabkan kesengsaraan orang lain. Dijelaskan bahwasannya anggapan mengenai bertambahnya harta riba itu salah karena yang bertambah sejatinya adalah harta dari zakat. Sehingga Wahbah Al-Zuhaili memberikan himbauan bagi umat manusia untuk menjauhi transaksi riba dan Al-Zuhaili memotivasi untuk mengeluarkan zakat. Solusi yang ditawarkan Wahbah Al-Zuhaili bagi transaksi perekonomian adalah memberikan sikap rasa toleran, kasih sayang, tolong menolong, sehingga menciptakan kehidupan yang berkeadilan.

Relevansi keadilan ekonomi dengan sistem ekonomi moderen saat ini adalah bisa dilihat dari munculnya berbagai sistem perekonomian pada abad moderen ini. Sistem perekonomian moderen yang berkembang saat ini diantaranya sistem kapitalis, sistem komunisme, sistem sosialisme dll. Akan tetapi setelah mengetahui ideologi sistem perekonomian tersebut maka dapat diketahui bahwa sistem di atas mengalami kegagalan. Hal tersebut karena tidak adanya keseimbangan dan keadilan sistem, yaitu di dalamnya masih banyak mengandung riba, eksploitasi harta secara bebas dll. Berbeda dengan sistem perekonomian yang ditawarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah, sistem ini bekesinambungan yang didalamnya mengandung aspek kemanusiaan (humanisme).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	x
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG RIBA DAN KEADILAN	
EKONOMI.....	16
A. Al-Qur'an dan Ekonomi.....	16
B. Riba Dalam Al-Qur'an	20

1. Makna Riba Secara Etimologi dan Terminologi.....	20
2. Riba Dalam Lintas Sejarah.....	26
a. Riba Pra Islam	26
b. Riba Masa Rasulullah.....	31
C. Dampak-dampak Riba Terhadap Kehidupan Sosial	35
BAB III: WAHBAH AL-ZUHAILI DAN TAFSIRNYA.....	38
A. Biografi Wahbah Al-Zuhaili dan Karya-karyanya	38
B. <i>Al-Tafsīr Al-Munīr fī Aqīdah wa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj</i> ...	45
1. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan.....	45
2. Metode dan Corak Penafsiran	48
3. Sistematika, Karakteristik, dan Sumber-sumber Penafsiran	51
BAB IV: PENAFSIRAN RIBA DALAM KITAB <i>AL-TAFSĪR AL-MUNĪR FĪ</i>	
<i>AL-'AQĪDAH WA AL-SYARI'AH WA AL-MANHAJ</i>.....	54
A. Ayat-ayat Riba Dalam Al-Qur'an.....	54
1. QS. Al-Rūm (30): 39	54
2. QS. Al-Nisā'(4): 160-161	55
3. QS. Ali-Imrān (3): 130.....	55
4. QS. Al-Baqarāh (2): 275-281.....	56
B. Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili	61
1. QS. Al-Rūm (30): 39.....	61
2. QS. Al-Nisā'(4): 160-161.....	67
3. QS. Ali-Imrān (3): 130	72
4. QS. Al-Baqarāh (2): 275-281	76

C. Relevansi Keadilan Ekonomi dengan Sistem Ekonomi Zaman	
Sekarang.....	88
1. Sistem Kapitalisme.....	88
2. Sistem Komunisme	90
3. Sistem Sosialisme.....	93
BAB V: PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
CURRICULUM VITAE.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam, Al-Qur'an sebagai kitab pedoman hidup dalam seluruh aspek yang berfungsi sebagai pembimbing dan petunjuk dalam menjalani kehidupan, baik kehidupan yang menyangkut duniawi maupun ukhrawi. Dengan demikian, seorang yang beriman sudah seharusnya menjadikan Al-Qur'an sebagai tata nilai yang mengedepankan aspek-aspek kemanusiaan (humanisme). Diwujudkan dengan meninggalkan tata nilai yang berlawanan dengan kehendak Al-Qur'an, sehingga itu akan mewujudkan kehidupan manusia yang berkeadilan.

Salah satu isi kandungan Al-Qur'an adalah membahas tentang keadilan. Itulah sebabnya Al-Qur'an menyebutkan sebanyak 28 kali kata adil dengan berbagai bentuk derivatifnya.¹ Keadilan diungkapkan oleh Al-Qur'an antara lain dengan kata-kata *al-'adl*, *al-qist*, dan *al-mīzan*. *Al-'adl* yang berarti "sama", memberi kesan adanya dua pihak atau lebih, *qist* arti asalnya adalah "bagian", dan *mizan* berasal dari kata *wazn* yang berarti "timbangan".²

¹ Bhakti Prima Yasa, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, I (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2003), hlm. 110.

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 111.

Salah satu ayat yang membahas keadilan bidang ekonomi dalam Al-Qur'an yaitu firman Allah SWT dalam QS. Al-Nisa'(4): 29 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³

Ayat di atas menekankan keharusan mengindahkan peraturan-peraturan yang ditetapkan dan tidak melakukan apa yang diistilahkan oleh ayat di atas *al-batil*, yakni pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persayaratan yang disepakati. Dalam konteks ini Nabi SAW bersabda: "Kaum muslimin sesuai dengan (harus menepati) syarat-syarat yang mereka sepakati, selama tidak menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal."⁴

Kebatilan maksudnya ialah seperti memeras, menggunakan sesuatu tanpa izin pemiliknya, mengelabui mata, menipu, menyuap, riba, dan lain-lain yang jelas keburukannya. Semuanya itu melenyapkan sendi-sendi akhlak yang

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 83.

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, II (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 413.

luhur, bahkan dapat menyebabkan kesengsaraan orang lain. Itulah pula salah satu yang menyebabkan keguncangan keamanan masyarakat umum.⁵

Praktik riba yang masuk dalam kategori batil ini merupakan kebiasaan dari zaman jahiliyah. Bahkan pada masa kepemimpinan Rasulullah riba ini juga masih dilaksanakan. Hal ini berkenaan dengan adanya dua sahabat Khalid bin Walid dan Abbas, keduanya bersahabat pada masa jahiliyah, keduanya melakukan riba kepada orang-orang dari kabilah Saqif, sedangkan keduanya kaya raya dari hasil riba itu.⁶

Ayat pertama yang menggunakan istilah riba tampaknya telah diwahyukan pada periode paling awal misi kenabian Nabi Muhammad di Mekah, sekitar tahun keempat atau kelima (yaitu tahun 614 M atau 615 M), atau barangkali sedikit lebih awal lagi. Perkiraan ini didasarkan pada bukti internal dalam QS. Al-Rūm (30) : 39⁷

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا
آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

⁵ Muhtadi Ridwan, *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 59.

⁶ M. Ali Chasan Umar, *Al-Qur'an dan Pembangunan Nasional: Koleksi Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Motivator dan Dinamisator Pembangunan* (Batang: CV Bahagia, 1992), hlm. 257.

⁷ Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syari'ah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revavelis* terj. Arif Maftuhin (Jakarta: Paramadina, 2004), hlm. 25.

Dan sesuatu riba yang kalian berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).⁸

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang membicarakan riba sesuai dengan periode pelarangan, sampai akhirnya datang larangan yang tegas pada akhir periode penetapan hukum riba.⁹ Hal ini tercantum dalam surat Al-Baqarah (2) : 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.¹⁰

Praktik riba menyebabkan fungsi sosial harta kekayaan menjadi tidak ada, sehingga kesenjangan antara kaya dan miskin menonjol. Praktik riba dengan formula “penambahan atas jumlah pinjaman”, yang pada umumnya pemberi pinjaman diperankan orang kaya dan penerimanya orang miskin telah

⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 408.

⁹ Abu Sura'i Abdul Hadi, *Bunga Bank Dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 13.

¹⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm 47.

mendatangkan kesengsaraan.¹¹ Tampaknya kezaliman yang menimpa orang miskin selaku peminjam menjadi keprihatinan penting bagi Al-Qur'an.¹² Sekiranya “penambahan” itu tidak mendatangkan kesengsaraan tentu Al-Qur'an tidak membicarakannya. Dengan demikian, Al-Qur'an hadir sebagai penegasan persoalan kehidupan manusia.

Untuk memahami ayat-ayat dalam Al-Qur'an tersebut membutuhkan tafsir.¹³ Salah satu tafsir yang berkaitan dengan hal riba adalah *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Aqīdah wa Asy-Syari'ah wa Al-Manhaj* karya Wahbah Al-Zuhaili. Metode yang beliau gunakan dalam menulis tafsir ini adalah *maudu'i*, sedangkan corak yang digunakan yaitu *fiqhi*.¹⁴

Wahbah Al-Zuhaili kerangka berfikirnya sebagai seorang mufasir didasarkan pada Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman utama namun beliau juga melakukan ijtihad dan menggunakan *ra'yi* sebagai penyelesaiannya. Al-Zuhaili merupakan mufasir kontemporer yang memberikan penafsiran klasik yang dikemas dengan gaya bahasa kontemporer. Berprinsip menghindari

¹¹ *Zulm* yang dulu terjadi menggambarkan sulitnya orang miskin mengangsur pelunasan hutang berikut bungannya. Lihat Muh. Zuhri, *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 86.

¹² Muh. Zuhri, *Riba Dalam Al-Qur'an*, hlm. 86.

¹³ Tafsir menurut Abu Hayyan ialah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafadzh-lafadzh Al-Qur'an dan tentang arti dan makna dari lafadzh-lafadzh tersebut, baik kata perkata maupun dalam kalimat yang utuh serta hal-hal yang melengkapinya. Lihat Yunahar Ilyas, *Kuliah 'Ulum Al-Qur'an* (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013), hlm. 270.

¹⁴ *Tafsir maudhu'i* adalah menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Lihat Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy* terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36.

cerita-cerita *isra'iliyat* dan riwayat yang buruk. Wahbah Al-Zuhaili selain sebagai mufasir beliau dikenal sebagai ulama ahli fiqih. Karya-karya yang berkaitan dengan tafsir, fiqih, ataupun keagamaan Islam sudah tersebar di berbagai negara baik Arab maupun negara-negara lainnya.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti penafsiran Wahbah Al-Zuhaili terhadap ayat-ayat riba dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj*.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Wahbah Al-Zuhaili terhadap ayat-ayat riba dalam *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj*?
2. Bagaimana relevansi keadilan ekonomi terhadap sistem ekonomi moderen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penafsiran Wahbah Al-Zuhaili terhadap ayat-ayat riba dalam kitab *Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj*.
 - b. Untuk mengetahui relevansi keadilan ekonomi terhadap sistem ekonomi moderen

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi pemahaman tentang gagasan Al-Qur'an terhadap keadilan ekonomi melalui penafsiran ayat-ayat dengan terma riba sehingga dapat memberi masukan untuk bidang perekonomian masa kini.
- b. Mengembangkan keilmuan keislaman dalam bidang tafsir terutama mengenai tafsir ayat-ayat riba melalui penafsiran Wahbah Al-Zuhaili yang dipandang sebagai mufasir, fuqaha, dan ekonom Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian isi pendahuluan yang memuat kajian literatur yang relevan dengan tema penelitian.¹⁵ Tinjauan pustaka juga merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang teliti.¹⁶

Adapun beberapa buku yang membahas tentang keadilan dan ekonomi diantaranya yaitu karya Gatut Saksono yang berjudul *Keadilan Ekonomi dan Globalisasi*. Buku ini membahas tentang penjajahan bangsa asing melalui sistem ekonomi neoliberal yang membonceng pada arus masuknya globalisasi, mereka masih menguasai perekonomian. Selain itu juga menyajikan

¹⁵ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 143.

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 11.

ketidakadilan yang masih berlangsung di Indonesia, tetapi juga menjawab problem tersebut sehingga ada solusi pemecahan permasalahan keadilan ekonomi Indonesia.¹⁷

Buku *Pengabdian Keadilan* karya Suryawasita dalam buku ini membahas tentang keharusan umat manusia menjadi seorang pengabdian keadilan. Untuk memberikan pelayanan yang bagus ia harus membuat diagnosa mengenai permasalahan orang kecil secara tepat. Baru setelah itu membantu memecahkan permasalahan dengan pelayanan yang cocok. Hal itu dilakukan dengan pendampingan dan pelayanan yang tepat agar tidak salah diagnosa karena masyarakat kecil yang akan dirugikan.¹⁸

Buku *Darimana Sumber Hartamu?* karya Amiur Nuruddin dalam bukunya beliau membahas seputar masalah-masalah keseharian, praktik ekonomi syari'ah, fenomena politik, renungan dalam bingkai akhlak dan moral bangsa, serta memfungsikan berbagai aktivitas ibadah yang melekat dalam kehidupan kita.¹⁹

Adapun beberapa buku yang membahas tentang riba dan Al-Qur'an diantaranya yang ditulis oleh Muh. Zuhri dalam bukunya *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan: Sebuah Tilikan Antisipatif*. Buku ini merupakan penafsiran *maudu'i* yang penjelasannya dimulai dengan

¹⁷ Gatut Saksono, *Keadilan Ekonomi dan Globalisasi* (Yogyakarta: Rumah Belajar Yakinbas, 2008).

¹⁸ Suryawasita, *Pengabdian Keadilan* (Yogyakarta: Kanisius, 1996).

¹⁹ Amiur Nuruddin, *Darimana Sumber Hartamu? "Renungan tentang Bisnis Islam dan Ekonomi Syari'ah"* (Jakarta: Erlangga, 2010).

memaparkan sejarah riba yang ada di Mekah dan Madinah, kemudian juga menjelaskan tahapan ayat-ayat Al-Qur'an mengenai pelarangan praktik riba serta *munasabah* antara ayat riba dengan ayat sebelum atau sesudahnya, tahapan selanjutnya penjelasan mengenai praktik ekonomi dalam perbankan konvensional maupun syari'ah.²⁰

Selain itu, buku *Haruskah Hidup Dengan Riba* karya Dr. Yusuf Qordhwi merupakan buku yang membahas tentang fatwa Dr. Muhammad Sayyid Thantowi mengenai kebijakan *Dar Al-Ifta'* terkait hukum deposito dan menabung di bank. Menurut Dr. Muhammad Sayyid Thantowi bunga bank halal dan bukan termasuk riba. Selanjutnya, buku ini juga berisi sanggahan beberapa ulama terhadap *Dar Al-Ifta'* dengan memberikan penjelasan terkait corak riba, hukum riba bank sampai penafsiran ayat-ayat tentang riba.²¹

Murtadha Muthahhari dalam karyanya yang berjudul *Pandangan Islam tentang Asuransi dan Riba* menjelaskan secara komprehensif perbedaan antara riba pada masa awal-awal pertumbuhan Islam dengan riba yang muncul pada era kontemporer. Persoalan riba menjadi lebih rumit dan kompleks seiring majunya pertumbuhan ekonomi dan sosial. Buku ini dimulai dari penjelasan tentang riba secara rinci, kemudian mengkaji hukum-hukum syari'at yang

²⁰ Muh Zuhri, *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

²¹ Yusuf Qardhawi, *Haruskah Hidup Dengan Riba* terj. Salim Basyarail (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).

berkaitan dengan asuransi sebagai bentuk transaksi pada masa kemajuan perekonomian.²²

Buku *Bank Islam Dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga* karya Abdullah Saeed terjemahan Arif Maftuhin membahas tentang penilaian secara kritis interpretasi tradisional terhadap riba dalam ruang lingkup khazanah hukum Islam yang menjadi alasan utama berdirinya perbankan Islam. Selain itu, buku ini juga menyoroti tentang pentingnya untuk mengkaji kembali dari sudut pandang moral dan perikemanusiaan dalam menjawab persoalan riba sebagaimana yang telah ada dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Sehingga buku ini melihat penekanan dari sudut moral (*moral ideal*) yang ada dalam sistem operasional perbankan Islam, tidak hanya terjebak pada sudut pandang legal formal (*legal action*).²³

Abu Sura'i Abdul Hadi dalam bukunya yang berjudul *Bunga Bank Dalam Islam* memaparkan bunga bank dengan cara membandingkan pengharaman dalam hukum riba. Buku ini membahas adanya sebagian ulama yang mencari sebab pengharaman riba di dalam Al-Qur'an atau hadis.²⁴

Buku yang terkait riba dan Wahbah Al-Zuhaili adalah '*Aid Al-Istithmar fī Al-Fiqh Al-Islāmīy* karya Wahbah Al-Zuhaili. Kitab ini berisi

²² Murtadha Muthahhari, *Pandangan Islam tentang Asuransi dan Riba* terj. Irwan Kurniawan (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995).

²³ Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga Studi Kritis dan Intrepretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga* terj. Arif Maftuhin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

²⁴ Abu Sura'i Abdul Hadi, *Bunga Bank Dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993).

penjelasan mengenai prinsip sistem ekonomi dan pengajarannya. Selain itu kitab ini juga memaparkan mengenai prinsip-prinsip sistem ekonomi serta realitas masyarakat dalam melakukan sistem perekonomian dan memberikan penegasan mengenai penyimpangan perekonomian seperti riba, menumpuk harta, penguasaan pasar, dan sikap-sikap negatif lainnya pada sistem perekonomian.²⁵

Penelitian di kalangan akedemisi UIN Sunan Kalijaga yang membahas tentang adil yakni skripsi karya Miftah Farid tahun 2012 yang berjudul *Adil dalam Al-Qur'an: Studi Perbandingan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Qur'an Al-Azīm Karya Ibnu Kaşīr*. Selain itu skripsi yang berjudul *Hadis-hadis Tentang Sikap 'Adil Orang Tua Terhadap Anak: Studi Ma'anil Hadis* karya Sohihatul Ummah tahun 2008 juga membahas tentang riba. Sedangkan skripsi yang membahas tentang *Al-Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Al-Syar'ah wa Al-Manhaj* karya Wahbah Al-Zuhaili antara lain yang berjudul tentang *Al-Tafsir Al-Munir fi Aqidah wa Al-Syar'ah wa Al-Manhaj* karya Wahbah Al-Zuhaili: *Studi Analisis Terhadap Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* oleh Ratna Ulfatul Fuadiyah tahun 2005 dan Mas'udi dengan judul *Karakteristik Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili Terhadap Ayat-ayat Hukuman Zina (Hadd Al-Zina) dalam Al-Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Al-Syar'ah wa Al-Manhaj* tahun 2007.

²⁵ Wahbah, Al-Zuhaili, *Aid Al-Istithmar fi Al-Fiqh Al-Islāmiy*, (Damaskus: Dar al-Maktabiy, 1420 H/2000M).

Berdasarkan telaah pustaka di atas, penelitian yang membahas tentang tema keadilan, riba, dan *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj* karya Wahbah Al-Zuhaili memang sudah pernah dilakukan. Akan tetapi penelitian ini spesifik membahas tema keadilan dalam aspek ekonomi yang fokus pada penafsiran ayat-ayat riba dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj* karya Wahbah Al-Zuhaili.

F. Metode Penelitian

Metode dalam arti luas adalah cara bertindak menurut sistem dan aturan tertentu.²⁶ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu riba dalam Al-Qur'an melalui telaah terhadap penafsiran Wahbah Al-Zuhaili terhadap ayat-ayat riba dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj*.

2. Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj* karya Wahbah Al-

²⁶ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 41.

Zuhaili. Sedangkan data sekunder yaitu berupa buku dan literatur lain baik cetak maupun elektronik yang memuat data yang berhubungan dengan tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah *library research*, maka teknik yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, jurnal, surat kabar, dan bahan-bahan tertulis lain baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan topik yang dibahas baik berupa data primer maupun sekunder. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dan diklasifikasi data-data yang ada.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan deskriptif-analisis. Deskripsi adalah kegiatan menggambarkan gagasan primer secara objektif (apa adanya). Sedangkan analisis adalah kegiatan berpikir selangkah demi selangkah secara sistematis menurut alur pikir (logika) tertentu..²⁷ Dalam penelitian ini pertama-tama peneliti akan mengetahui lebih mendalam tentang kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manḥaj* melalui biografi pengarangnya, latar belakang, tujuan penulisan, kondisi sosial politik Siria tempat dituliskannya kitab, sistematika, corak serta metode penafsiran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran Wahbah Al-Zuhaili dan tafsirnya.

²⁷ Lasmi, "Penafsiran Ayat-ayat Tentang Dakwah: Telaah Kitab Tafsir fī Zilāl Al-Qur'ān Karya Sayyid Qutb", *Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014, hlm. 16.

Kedua, melakukan tinjauan umum mengenai kata riba, istilah-istilah lain yang terkait, dan beberapa tema tentang riba. *Ketiga*, mengkaji ayat-ayat tentang riba dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj* dan mengkaji berbagai ayat-ayat tersebut beserta maknanya menggunakan teori tafsir tematik serta mencari relevansi hasil penafsiran. *Keempat*, penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diteliti. Hal ini sekaligus sebagai jawaban terhadap masalah yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama*, berupa pendahuluan yang akan mengantarkan pembaca untuk memasuki tahapan awal dalam pembahasan skripsi ini. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang jelas sebagai pembatasan penelitian agar pembahasan tidak meluas. Kemudian memaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian. Berikutnya kajian pustaka diperlukan dalam rangka memaparkan kajian-kajian yang telah ada sebelumnya untuk melihat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Selanjutnya metode penelitian sebagai gambaran tahapan-tahapan yang penulis lalui dan diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk melihat bab-bab yang peneliti kaji sebagai gambaran keseluruhan skripsi.

Bab *kedua*, membahas gambaran umum tentang riba dan keadilan ekonomi. *Pertama*, diawali dengan misi reformasi dari Al-Qur'an terhadap berbagai bidang, khususnya dalam bidang ekonomi. *Kedua*, membahas riba

dalam Al-Qur'an yang meliputi pengertian riba secara etimologi dan terminologi serta riba dalam lintas sejarah. *Ketiga*, membahas dampak riba terhadap kehidupan sosial.

Bab *ketiga*, membahas sketsa hidup Wahbah Al-Zuhaili dan kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj* yang meliputi riwayat hidup dan aktivitas keilmuan Wahbah Al-Zuhaili, latar belakang penulisan, corak, dan metode penafsiran.

Bab *keempat*, berisikan penafsiran Wahbah Al-Zuhaili terhadap ayat-ayat riba dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Al-Aqīdah wa Al-Syarīah wa Al-Manhāj*. *Pertama*, memaparkan secara umum ayat-ayat riba serta *asbab al-nūzūl*, dan buah karya penafsiran Wahbah Al-Zuhaili. *Kedua*, diuraikan relevansi keadilan ekonomi terhadap sistem ekonomi moderen.

Bab *kelima*, meliputi kesimpulan dari pembahasan yang sudah dipaparkan dari penelitian ini. Terakhir adalah sub-sub saran yang memberikan beberapa rekomendasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penafsiran Wahbah Al-Zuhaili dalam kitab *Al-Taḥfīr Al-Munīr fī Aqīdah wa Asy-Syarī'ah wa Al-Manhāj* mengenai ayat-ayat riba dalam QS. Al-Rūm (30) ayat 39, QS. Al-Nisā' (4) ayat 160-161, QS. Ali-Imrān (3) ayat 130, dan QS. Al-Baqarāh (2) ayat 275-281, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Wahbah Al-Zuhaili menyebutkan dua macam pemberian pada QS. Al-Rūm (30) ayat 39. Salah satunya adalah pemberian yang baik (zakat), ia akan diterima disisi Allah. Sedangkan pemberian satunya adalah jelek (riba), ia akan mendapat murka dari Allah. Harta yang diberikan kepada orang-orang pemakan riba tidak suci di sisi Allah, tidak pula kebajikan berlipat ganda. Sebaliknya sedekah yang diberikan dengan tujuan mengharap ridha Allah, tanpa riya atau mengharap imbalan, itulah orang-orang yang memiliki kebaikan yang berlipat ganda. Pada QS. Al-Nisā'(4) Allah memberikan azab bagi kaum Yahudi tidak diperbolehkannya memakan apa-apa yang pada awalnya halal bagi nya. Hal tersebut disebabkan karena Bani Israil mengambil riba yang telah dilarang Allah melalui lisan para Nabi. Mereka berupaya menghalalkan dengan berbagai alasan. Mereka memakan harta manusia dengan cara batil, suap, penghianatan, dan

berbagai hal semacamnya. Sedangkan pada QS. Ali-Imrān (3) ayat 130 Wahbah zuhaili memaparkan mengenai perbuatan riba yang berlipat ganda (*adh'afan mudha'afatan*). Praktik ini biasanya dilakukan pada masa jahiliyah. Pembatasan berupa *adh'afan mudha'afatan* dalam ayat ini merupakan penggambaran bentuk riba yang dijalankan orang-orang pada masa jahiliyah. Selain itu kecaman bagi pelaku riba bahwa perbuatannya merupakan kezaliman yang besar. Jadi pembatasan ini tidak berarti bahwa riba yang jumlahnya sedikit halal hukumnya dan yang diharamkan hanya riba yang berlipat ganda. Ayat riba yang terakhir adalah QS. Al-Baqarāh (2) menjelaskan berbagai dampak negatif yang diakibatkan riba bagi individu dan masyarakat. Sedangkan sedekah merupakan lawan dari praktik riba. Oleh karena itu Allah menyuruh bersedekah yaitu memberikan kelonggaran waktu bagi piutang yang kesulitan dalam membayar utangnya. Sikap seperti itu akan menunjukkan rasa toleran dan kasih sayang dengan saling menolong sesama sehingga mewujudkan kesejahteraan bagi kehidupan manusia.

2. Relevansi keadilan ekonomi dengan sistem ekonomi moderen bisa dilihat dari munculnya berbagai sistem perekonomian pada abad moderen ini. Sistem perekonomian yang telah berkembang di dunia saat ini diantaranya adalah sistem kapitalisme, sistem komunisme, sistem sosialisme, dll. Akan tetapi setelah mengetahui idiologi-ideologi sistem perekonomian moderen tersebut maka dapat

diketahui bahwa sistem di atas mengalami kegagalan. Hal tersebut karena tidak adanya keseimbangan dan keadilan sistem. Sistem ini termasuk pada kategori transaksi *batil*, yaitu didalamnya masih terdapat praktik riba, memonopoli perdagangan, bahkan ada yang mengambil kebebasan ekonomi individu. Berbeda dengan konsep Islam tentang sistem perekonomian bila dilihat dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Sistem ekonomi Islam berkesinambungan dan dengan muatan aspek yang lengkap. Terutama yang menyangkut kemanusiaan (humanisme).

B. Saran-saran

Setelah melakukan proses penelitian terhadap ayat-ayat riba dalam Al-Qur'an, menurut penulis ada yang perlu ditindaklanjuti, seperti, perlu adanya penelitian mendalam lagi mengenai kitab *Al-Tafsīr Al-Munīr fī Aqīdah wa Asy-Syarī'ah wa Al-Manhāj* karya Wahbah Al-Zuhaili. Sejauh penelusuran peneliti belum ada yang membahas terma tertentu dan dilihat dari kitab tersebut, ada yang belum diterjemahkan sehingga menjadi kendala bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi, Abu Sura'i. *Bunga Bank Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Abu Ubaidah, Darwis. *Tafsir Al-Asas: Tafsir Lengkap dan Menyentuh Ayat-ayat Seputar Islam, Iman, dan Ihsan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012.
- Ali, M. Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press, 1980.
- Anam, Saeful. "Konsep Riba dalam Kitab Al-Jami' Fi Usul Al-Riba: Telaah Kritis Atas Rafiq Yunus Al-Misr" dalam Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2004.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Chapra, M. Umar. *Sistem Moneter Islam* terj. Abidin Basri. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'iy* terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Hadi, Sura'i Abdul. *Bunga Bank Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. IV. Jakarta: Panjimas, 1986.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah 'Ulum Al-Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013.
- Iqbal, Muhaimin. *Asuransi Umum Syari'ah Dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, dan Riba*. Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Iyazi, Sayyid Muhammad Ali. *Al Mufasirun Hayatuhum*. Teheran: Wizanah al-Tsaqafah wa al-Insyah al-Islam, 1993.
- Maududi, Abul A'la. *Al-Qur'an Filsafat Politik Ekonomi Etika*, terj. Ahmad Muslim. Bandung: Mizan, 1992.
- M. Yusuf, Kadar. *Tafsir Ayat Ahkam: Tafsir Tematik Ayat-ayat Hukum*. Jakarta: Amzah, 2011.

- Maraghi, Ahmad Musthafa. *Tafsir Al-Maraghi* terj. Bahrin Abu Bakar. I. Bandung: Rosda, 1987.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progresif Pondok Pesantren Al-Munawir, 1984.
- Muslehuddin, Muhammad. *Solusi Atas Perekonomian Global-Kontemporer: Wacana Baru Manajemen dan Ekonomi Islam* terj. Dahlan Rosyidin. Yogyakarta: IRCiSoD, 2004.
- Nabahan, Faruq. *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis* terj. Muhadi Zainuddin. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Nawawi, Ismail. *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum*. Surabaya: ITS Press, 2009.
- Nuruddin, Amiur. *Darimana Sumber Hartamu?: Renungan tentang Bisnis Islam dan Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Qardhawi, Yusuf. *Haruskah Hidup Dengan Riba* terj. Salim Basyarail. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an* terj. Mudzakir. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013.
- Quraishi, M. Anwar Iqbal. *Islam Teori Pembungaan Uang* terj. M. Kholil. Jakarta: Tintamas, 1973.
- Quthb, Sayyid. *Tafsīr fī Zhilalil Qur'ān: Di bawah Naungan Al-Qur'an, Surat Al-Fatihah-Al-Baqarāh*, terj. As'ad Yasin. I. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam* terj. Soeroyo. III. Semarang: CV Toha Putra, 1993.
- Ridwan, Muhtadi. *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian*. Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Rochaety, Eti. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Saeed, Abdullah. *Bank Islam Dan Bunga Studi Kritis dan Intrepretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga*, terj. Arif Maftuhin. Jakarta: Paramadina, 2004.
- *Menyoal Bank Syari'ah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revavelis*, terj. Arif Maftuhin. Jakarta: Paramadina, 2004.
- Saksono, Gatut. *Keadilan Ekonomi dan Globalisasi*. Yogyakarta: Rumah Belajar Yakinbas, 2008.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1999.
- Shalih, Al-Fauzan. *Perbedaan Antara Jual Beli dan Riba dalam Syari'at Islam* terj. Abu Umar Al- Maidani. Solo: At-Tibyan.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Suryawasita. *Pengabdian Keadilan*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Umar, M. Ali Chasan. *Al-Qur'an dan Pembangunan Nasional: Koleksi Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Motivator dan Dinamisator Pembangunan*. Batang: CV Bahagia, 1992.
- Yasa, Bhakti Prima. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2003.
- Zuhaili, Wahbah. *Aid Al-Istithmar Fi Al-Fiqh Al-Islamiy*. Damaskus: Dar al-Maktabiy, 1420 H/2000M.
- *Al-Tafsīr Al-Munīr fī 'Aqidah wa Al-Syarī'ah wa Al-Manhaj*. XI. Damaskus: Darul Fikr, 1991.
- *Fiqih Islam wa Adilatuhu: Sistem Ekonomi Islam, Pasar Keuangan, Hukum Hadd Zina, Qadz, Pencurian*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani. VII. : Gema Insani Press, 2011.
- *Tafsīr fī Al-'Aqīdah wa Al-Syarī'ah Al-Manhaj*, terj. Abdul Hayyie al Kattani. I. Depok: Gema Insani Press, 2003.
- *Tafsir Al-Wasith: Al-Fatihah- At-Taubah*, terj. Muhtadi. I. Jakarta: Gema Insani Press, 2012.
- Zuhri, Muh. *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ulvah Kholidatul Jannah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Yogyakarta : PEIT Daarul Falaah Jl. Masjid No. 85 C Condongcatur Sleman Yogyakarta

Alamat Asal : Klegen Candisari Rt.03 Rw.01 Secang Magelanga

Tempat/ tgl lahir : Magelang, 23 Maret 1993

Telp/ email : 085713869862/ ulfa_kholida@yahoo.com

Nama ayah : Slamet Mansur

Nama Ibu : Marsidah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Darussalaam Candisari
2. MI Al-Iman Darussalaam
3. MTs N Grabag
4. MA Assalaam Temanggung
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta